

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh serta berkembang di kalangan masyarakat dan membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Keuntungan pada koperasi distilahkan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya seperti pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi hal yang sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk Modal Sendiri yaitu dengan penyisihan dana cadangan di setiap akhir periode tutup buku. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU yang belum dicairkan akan digunakan sebagai tambahan modal yang dapat dialokasikan sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Besarnya SHU yang diperoleh koperasi juga dapat

dijadikan *indikator profesionalitas* dalam pengelolaan koperasi. Menurut Jabar (2014)

Dari beberapa artikel atau penelitian terdahulu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi, faktor-faktor yang mempengaruhi SHU antara lain : Modal sendiri, Jumlah Anggota, Aset, Pendapatan, Modal Asing, Volume Usaha, Jumlah simpanan, dan Jumlah Pinjaman. Namun dari faktor-faktor tersebut hanya tiga faktor yang diambil yaitu : Modal sendiri, Aset, dan Jumlah Pinjaman.

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal awal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Jika Jumlah Modal Sendiri semakin tinggi maka jumlah SHU yang diperoleh akan semakin bertambah. Karena dana yang bisa digunakan sebagai modal koperasi juga semakin banyak dan bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal.

Kemudian jika jumlah aset pada koperasi semakin tinggi seharusnya meningkatkan sisa hasil usaha dengan asumsi koperasi memiliki kemampuan untuk mengefisienkan biaya dan mengoperasikan aset yang dimiliki tersebut dan dapat diserap oleh anggota.

Jika semakin banyak anggota yang meminjam uang kepada koperasi maka akan menambah pendapatan koperasi sehingga akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha yang di dapat koperasi sebagaimana Hasibuan (2008:87) mengemukakan bahwa pinjaman merupakan semua jenis pinjaman yang

harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Faktor modal sendiri dipilih karena variabel modal sendiri memiliki pendapat yang berbeda dari penelitian terdahulu. Menurut Suardana (2016) bahwa variabel modal sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, sedangkan Hasan (2018) bahwa variabel modal sendiri tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Faktor aset dipilih karena variabel aset memiliki pendapat yang berbeda dari penelitian terdahulu. Menurut Gede Suputra (2016) bahwa variabel aset berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Namun menurut Winarko (2018) bahwa variabel aset tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Faktor jumlah pinjaman dipilih karena variabel jumlah pinjaman memiliki perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu. Menurut Widiya (2018) bahwa variabel jumlah pinjaman berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Sedangkan menurut Alarsy (2018) bahwa variabel jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Data perbandingan terbaru yang dilampirkan pada lampiran 1 mengenai seluruh koperasi yang ada di Jepara pada tahun 2018 (Data diambil pada Bulan Januari s/d Maret 2018 atau Triwulan I) yang di dapatkan dari Kantor Dinas Koperasi, UMKM, dan Ketenagakerjaan di Jepara.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena dari semua koperasi yang ada di Jepara, yang mendapatkan Sisa Hasil Usaha tertinggi adalah Koperasi Simpan Pinjam dengan total Rp. 7.210.645.778. dan memiliki jumlah

koperasi sebanyak 54 namun yang konsisten melaporkan hanya 34. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi SHU Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Jepara salah satunya modal sendiri, aset dan jumlah pinjaman.

Jadi judul penelitian yang di ambil : **“PENGARUH MODAL SENDIRI, ASET, SERTA JUMLAH PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI JEPARA”**

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi empat variabel yaitu satu variabel terikat (Sisa Hasil Usaha) dan tiga variabel bebas (Modal Sendiri, Aset, dan Jumlah Pinjaman). Penelitian ini dilakukan di Koperasi simpan pinjam yang ada di Jepara pada tahun 2018.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan 6 jurnal yang teliti peneliti bahwa Sisa Hasil Usaha di pengaruhi oleh beberapa faktor, namun dari faktor tersebut variabel modal sendiri, aset, dan jumlah pinjaman terdapat perbedaan pendapat yang menyatakan berpengaruh dan tidak berpengaruh.

1. Apakah variabel modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha ?
2. Apakah variabel aset berpengaruh terhadap sisa hasil usaha ?
3. Apakah variabel Jumlah Pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel modal sendiri terhadap sisa hasil usaha
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel aset terhadap sisa hasil usaha
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini diantara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengembangan materi perkoperasian dilihat dari aspek Modal Sendiri, Aset, dan Jumlah Pinjaman terhadap peningkatan sisa hasil usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Koperasi di Kota Jepara

Sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan dan pemberdayaan koperasi di Kota Jepara, sehingga koperasi menjadi lebih berkembang dan

dapat mensejahterakan masyarakat, serta meningkatkan perekonomian Kota Jepara.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh secara teoritis di bangku kuliah dan menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai dunia koperasi khususnya mengenai Pengaruh Modal sendiri, Aset, Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha.

c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak- pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih sempurna lagi dari hasil penelitian sekarang.

